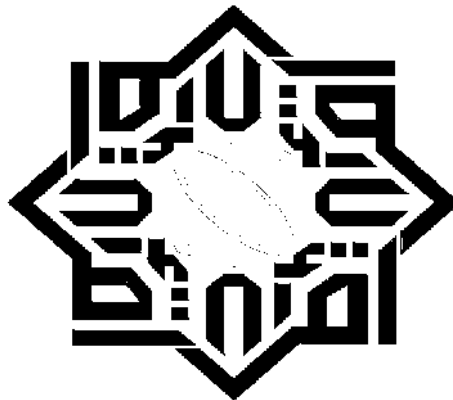


**PENERAPAN STRATEGI PARAGRAF PENUNTUN UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN PADA MATERI KEBEBASAN
BERORGANISASI SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 001 TUALANG
KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FITRI HANDAYANI

NIM. 10818003383

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PARAGRAF PENUNTUN UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN PADA MATERI KEBEBASAN
BERORGANISASI SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 001 TUALANG
KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

FITRI HANDAYANI
NIM. 10818003383

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Paragraf Penuntun untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak terutama kepada Ayahanda (alm) dan Ibunda yang selalu memberikan dukungan pada penulis baik berupa moril maupun materil hingga selesainya skripsi ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Hj. Sakilah, M.Pd., selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah SDN 001 Tualang Ibu Syofnarti Syofyan, S.Pd. yang telah memberi izin penelitian dan tugas kuliah
7. Suami tercinta yang telah banyak memberi dukungan dan memberi motivasi baik moril maupun materi, demi terselesainya skripsi ini
8. Kepada rekan-rekan yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, Desember 2012

Penulis

ABSTRAK

Fitri Handayani (2012) : Strategi Paragraf Penuntun untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

NIM : **10818003383**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama pada siswa kelas V SDN 001 Tualang, hal ini dikarenakan dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran PKn, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala dalam proses belajar mengajar yang menunjukkan keaktifan belajar siswa belum optimal, sehingga nilai yang diperoleh siswa dibawah KKM yang sudah ditetapkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah: meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan penerapan Strategi Pembelajaran Paragraf Penuntun.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PKn. Pada data awal diperoleh angka persentase 39.7%, pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal mencapai rata-rata persentase 50.0% dan pada pertemuan kedua mencapai rata-rata persentase 54.9%, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 70.1% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 81.5% berada pada interval 76-100% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi paragraph penuntun dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi kebebasan berorganisasi siswa kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

ABSTRACT

Fitri Handayani (2012): Paragraph Strategies for Increasing Motivation Learning Guidance Citizenship Education at Freedom to Organize material SDN 001 Class V Tualang District Tualang Siak Regency

NIM : 10818003383

The research was motivated by the lack of involvement of the student in following Civics lesson, it can be seen from the symptoms in the learning process that shows students' learning activity is not optimal, so that the value obtained by the students under the KKM assigned. The purpose of this research is: increasing liveliness Citizenship Education Study (Civics) on the Freedom to Organize material SDN 001 Class V Tualang District Tualang Siak Regency with the implementation of Learning Strategy Guidance Pargraf.

The research was conducted in two cycles, and each cycle performed in two meetings. In order to study this class action work well without the barriers that interfere with the smoothness of the study, researchers compiled through stages in action research, namely: 1) planning / preparatory action, 2) Implementation of the action, 3) Observation and Reflection.

Based on these results, it is known that an increase in student activity in the field of civic education study. In the preliminary data obtained 39.7% percentage points, in the first cycle in the classical first meeting reached an average percentage of 50.0% and at the second meeting reached an average percentage of 54.9%, at the first meeting of the second cycle increased to 70.1%, while in the second meeting increased to 81.5% were in the 76-100% interval with very high category. Based on these results it can be concluded that the application of paragraph guiding strategy can improve students' activeness on Civic Education subject matter of freedom of movement SDN 001 Class V Tualang District Tualang Siak Regency.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	16
D. Indikator Keberhasilan.....	17
E. Hipotesis Tindakan	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Subjek dan Objek Penelitian	20
B. Tempat Penelitian.....	20
C. Rancangan Penelitian	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	70
D. Pengujian Hipotesis.....	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
1.	Tabel IV.1 Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang	27
2.	Tabel IV.2 Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang	28
3.	Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang	29
4.	Tabel IV.4 Data Awal Aktivitas Belajar Murid	30
5.	Tabel IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama Pertemuan Pertama	34
6.	Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan Pertama	36
7.	Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan Pertama	38
8.	Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama Pertemuan Kedua	44
9.	Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Satu Pertemuan Kedua	46
10.	Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan Kedua	65
11.	Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua Pertemuan Pertama	53
12.	Tabel IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Pertama	56
13.	Tabel IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan Pertama	58
14.	Tabel IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua Pertemuan Kedua	63
15.	Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan Kedua	66
16.	Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan Kedua	68

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Paragraf Penuntun untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Fitri Handayani NIM. 10818003383 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Safar 1433 H
26 Desember 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Paragraf Penuntun untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Fitri Handayani NIM. 10818003383 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rabi`ul Awwal 1434 H/30 Januari 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 18 Rabi`ul Awwal 1434 H
30 Januari 2013 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Nurrahmi hayani, S.E.,MBA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan diskusi terpimpin siswa dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.¹ Termasuk di dalamnya meningkatkan aktivitas belajar PKn.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan baik guru maupun siswa. Jadi tampak jelas adanya guru aktif mengajar di satu pihak, dan siswa aktif belajar di lain pihak. Konsep ini bersumber dari teori kurikulum yang berpusat pada anak (*Child Centered Curriculum*). Penerapannya berlandaskan kepada teori belajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman. Di samping itu belajar juga merupakan hasil dari proses interaksi antara diri individu dan lingkungan sekitarnya. Belajar tidak hanya semata-mata sebagai suatu upaya dalam merespons suatu stimulus.

¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 173

Tetapi lebih dari pada itu, belajar dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengalami, mengajarkan, dan memahami belajar melalui proses (*learning by process*). Jadi, hasil belajar dapat diperoleh bila siswa "aktif, tidak pasif."²

Aktif dimaksudkan dalam proses pembelajaran adalah harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuan-pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar.

Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yakni tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

² Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru, 1987), hlm.68

Aktifitas siswa hampir diseluruh proses pembelajaran. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan akta lain, pembelajara ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa. Ada beberapa asumsi perlunya pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa.

Pertama, asumsi filosofis tentang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasan, baik kedewasan intelektual, sosial maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik. *Kedua*, asumsi tentang siswa sebagai subjek pendidikan., yaitu (a) siswa bukanlah manusia dalam ukuran mini, akan tetapi manusia yang sedang dalam tahap perkembangan, (b) setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda, (c) anak didik pada hakikatnya adalah insan yang aktif, kreatif, dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya, (d) anak didik memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhannya. *Ketiga*, asumsi tentang guru adalah: (a) guru bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar didik, (b) guru memiliki kemampuan profesional dalam mengajar, (c) guru mempunyai kode etik keguruan, (d) guru memiliki peran sebagai sumber belajar, pemimpin (organisator) dalam belajar yang memungkinkan terciptannya kondisi bagi siswa dalam belajar. *Keempat*, asumsi yang berkaitan dengan proses pengajaran adalah: (a) bahwa proses pengajaran direncanakan dan dilaksanakan sebagai suatu sistem, (b) peristiwa belajar akan terjadi manakala anak didik berinteraksi dengan lingkungan yang di atur oleh guru, (c) proses pengajaran akan aktif apabila menggunakan metode dan teknik yang tepat dan berdaya guna, (d) pengaaajaran memberi tekanan kepada proses dan produk secara seimbang, (e) inti proses pengajaran adalah adanya kegiatan belajar siswa secara optimal.³

Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

³ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafra, 2008), hlm.25

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya aktivitas belajar pada mata pelajaran PKN diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di SDN 001 Tualanag Kecamatan Tualang Kabup;aten Siak, pelajaran PKN telah diajarkan pada peserta didik dan berusaha meningkatkan aktivitas belajar PKN siswa secara maksimal. Adapun usaha yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal
2. Guru masuk dan keluar kelas tepat waktu
3. Guru menggunakah metode pembelajaran seperti, metode ceramah, dan tanya jawab.
4. Sebelum proses pembelajaran guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak khususnya pada kelas V ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran PKn, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian siswa terlihat tidak memperhatikan pelajaran, hal ini terlihat ketika guru bertanya siswa hanya diam saja.

⁴ Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarata : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005, h.

2. Siswa tidak dapat memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.
3. Kurangnya keinginan siswa untuk bertanya ataupun mengajukan pendapat pada guru ketika pembelajaran di kelas
4. Siswa tidak berani bertanya jika belum paham dengan pelajaran yang telah diberikan guru.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dipahami bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, rendahnya keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh cara penyajian atau metode mengajar guru selama proses pembelajaran.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa khususnya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) umumnya rendah. Salah satu usaha guru yang dapat dilakukan adalah menerapkan strategi pembelajaran aktif. Salah satu strategi pembelajaran aktif adalah dengan penerapan strategi paragraf penuntun.

Strategi paragraf penuntun ini diterapkan bertujuan untuk menyatukan hubungan topik-topik bahasan dengan kehidupan sehari-hari dan menerapkan informasi baru dengan isu-isu nyata. Strategi ini diterapkan ketika pelajaran atau unit tingkat lanjut sehingga siswa dapat mengingat ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya untuk topik-topik, konsep-konsep atau isu-isu yang dipilih dan saat mendapat topik untuk siswa dengan tujuan membantu siswa memproses apa yang telah mereka pelajari dalam paragraf penuntun.⁵

⁵ James Bellanca, *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta : PT. Indeks, 2011, h. 46

Berdasarkan penjabaran dari strategi pembelajaran aktif tipe *paragraf penuntun* tersebut, diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SD N 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Oleh sebab itu, penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan judul **“Penerapan Strategi Paragraf Penuntun Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**.

B. Definisi Istilah

1. Strategi adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya⁶. Dalam hal ini adalah cara guru menerapkan atau melaksanakan Strategi Paragraf Penuntun.
2. Strategi pembelajaran paragraf penuntun merupakan strategi yang bertujuan untuk menyatukan hubungan topik-topik bahasan dengan kehidupan sehari-hari dan menerapkan informasi baru dengan isu-isu nyata.⁷
3. Meningkatkan adalah menambah dan memperbaiki agar dapat menjadi lebih baik.⁸ memperbaiki yang dimaksud adalah memperbaiki keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa.

⁶ <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20111118181316AAUOHb1>

⁷ James Balanca, *Loc. Cit*

4. Keaktifan siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar, di mana siswa terutama mengalami keterlibatan intelektual emosional, disamping keterlibatan fisik di dalam proses belajar mengajar.⁹

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu: “Apakah dengan penerapan Strategi Pembelajaran Paragraf Penuntun dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Materi Kebebasan Berorganisasi siswa kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan penerapan Strategi Pembelajaran Paragraf Penuntun.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

⁸<http://stellarclyne.wordpress.com/2011/06/03/nilai-ibadah-puasa-sebagai-momentum-untuk-meningkatkan-ketaqwaan-kepada-allah-swt/>

⁹ Abu Ahmadi dan Joko Tri Pasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005, h. 120

a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa
- 2) Untuk memperbaiki keaktifan belajar PKn pada Siswa kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.¹⁰ Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan siswa agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Keadaan jasmani
2. Keadaan emosional dan sosial siswa
3. Keadaan lingkungan belajar
4. Memulai belajar
5. Membagi pekerjaan
6. Adakan kontrol di akhir pembelajaran
7. Pupuk sikap optimis
8. Waktu belajar, 6 X 2 lebih baik dari 2X 6
9. Membuat rencana kerja
10. Pengurangan waktu yang efisien
11. Belajar giat tidak merusak
12. Mempertinggi kecepatan membaca
13. Membaca dengan mengikuti pikiran pengarang
14. Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.¹¹

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007, h. 124

¹¹ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSF2P, 2007, h. 4

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya

Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹²

Dari penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai.

B. Strategi Paragraf Penuntun

Paragraf adalah bagian dari bab dalam suatu karangan yang biasanya mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru; alinea. Paragraf merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang terdiri atas seperangkat kalimat yang digunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikiran kepada pembaca. Agar jalan pikiran tersebut dapat diterima dengan baik dan jelas, paragraf harus disusun secara sistematis dan logis.¹³

Paragraf penuntun adalah suatu paragraf yang bertujuan untuk menyatukan hubungan topik-topik bahasan dengan kehidupan sehari-hari dan menerapkan informasi baru dengan isu-isu nyata. Strategi ini diterapkan ketika pelajaran atau unit

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 5-6

¹³ [Kasdi Haryanta](http://sseluk-beluk-paragraf.blogspot.com/), <http://sseluk-beluk-paragraf.blogspot.com/>.

tingkat lanjut sehingga siswa dapat mengingat ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya untuk topik-topik, konsep-konsep atau isu-isu yang dipilih dan saat mendapat topic untuk siswa dengan tujuan membantu siswa memproses apa yang telah mereka pelajari dalam paragraf penuntun.¹⁴

Lebih lanjut James mengemukakan langkah-langkah Strategi pembelajaran aktif tipe *paragraf penuntun* sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
2. Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraf
3. Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
4. Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
5. Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
6. Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf.¹⁵

C. Belajar

Slameto menjelaskan Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Sedangkan Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.¹⁷

¹⁴ James Bellanca. *Lock cit*

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rhienka Cipta, 2006, h.2.

¹⁷ Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Grasindo, 2004, h.64

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

1. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari¹⁸.

Berdasarkan pengertian belajar menurut para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan kearah yang lebih baik lagi.

D. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar dapat dilihat dari keaktifan fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat diaktifkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu keaktifan dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang atau menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.¹⁹

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004, h.38

¹⁹ Hisam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, h. 16

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keaktifan adalah kegiatan. Keaktifan belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi keaktifan pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.²⁰

Menurut Rahmayulis keaktifan mencakup keaktifan jasmani dan rohani.²¹ Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

1. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
3. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
4. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
5. *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, patroon dan sebagainya.

²⁰ *Ibid*

²¹ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, h. 35

6. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara bintang dan sebagainya.
7. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
8. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.²²

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar dimana siswa mengalami keterlibatan intelektual emosional disamping keterlibatan fisik di dalam proses belajar mengajar.

E. Macam-macam Keaktifan Belajar

Dalam proses pembelajaran, siswa mengaktifkan berbagai macam inderanya untuk dapat menyerap dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Keaktifan belajar siswa ini akan mempengaruhi hasil belajar yang ia peroleh. Semakin tinggi tingkat keaktifan diharapkan semakin besar hasil yang diperoleh. Sebenarnya terdapat berbagai macam keaktifan siswa yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, tetapi dapat dikelompokkan mengingat banyak keaktifan yang sejenis.

Macam-macam kegiatan siswa yang digolongkan menjadi 8 kelompok sebagai berikut:

1. Kegiatan visual: membaca, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain

²² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Guruan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008, h. 138

2. Kegiatan verbal: menyatakan pendapat, merumuskan, bertanya pada guru, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi, interaksi
3. Kegiatan mendengarkan: mendengarkan penjelasan guru, percakapan, diskusi, musik, pidato
4. Kegiatan menulis: mencatat penjelasan guru, kelengkapan catatan, dan kejelasan tulisan
5. Kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta dan pola
6. Kegiatan motorik: melakukan percobaan, memilih alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun
7. Kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis factor-faktor, melihat hubungan dan membuat keputusan
8. Kegiatan emosional: minat membedakan, berani, tenang dan lain-lain

Selanjutnya Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi :

1. Keaktifan visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
2. Keaktifan lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
3. Keaktifan mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
4. Keaktifan gerak seperti mengerang, atletik menanggapi dan lain-lain.²³

Secara lebih jelas indikator keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah:

1. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.

²³ Muhammad Uzar Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung : Remaja 1976, h 76

2. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
3. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
4. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
5. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
6. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
7. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.²⁴

F. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan strategi Paragraf Penuntun. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sasmita dari instansi yang berbeda yaitu Universitas Islam Riau tahun 2009 dengan judul penerapan strategi pembelajaran paragraf penuntun untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV_B SD Negeri 010 Tampan Kota Pekanbaru.

²⁴ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 1989, h 110

Adapun hasil penelitian saudara Dewi Sasmita menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran paragraf penuntun untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV_B SD Negeri 010 Tampan Kota Pekanbaru, berhasil. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan pada siklus I berjumlah 29 orang atau sebesar 64.4%, sedangkan pada siklus II naik menjadi 45 orang atau sebesar 100%.²⁵

G. Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran paragraf penuntun merupakan strategi yang bertujuan untuk menyatukan hubungan topik-topik bahasan dengan kehidupan sehari-hari dan menerapkan informasi baru dengan isu-isu nyata. Sedangkan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi keaktifan pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti yakin dengan penerapan pembelajaran paragraf penuntun dapat meningkatkan keaktifan belajar PKn siswa kelas Va SD Negeri 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

H. Indikator Keberhasilan

²⁵Dewi Sasmita. 2010. *Penerapan strategi pembelajaran inkuiri tipe terpimpin untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV_B SD Negeri 010 Tampan Kota Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

²⁶ *Ibid*

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
- 2) Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraf
- 3) Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
- 4) Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
- 5) Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik
- 6) Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif
- 2) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf
- 3) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari
- 4) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca
- 5) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- 6) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat

2. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Adapun indikator keberhasilan keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran PKN materi kebebasan organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran

- b. Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari
- c. Siswa bercerita mengenai materi pelajaran
- d. Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran
- e. Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari
- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru
- g. Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran
- h. Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam belajar PKn mencapai 75 %. Artinya dengan persentase tersebut keaktifan belajar siswa pada bidang studi PKn tergolong tinggi.

I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika strategi paragraf penuntun diterapkan maka keaktifan belajar PKn pada materi kebebasan berorganisasi siswa kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi paragraf penuntun untuk meningkatkan keaktifan belajar PKn siswa kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Tempat Penelitian

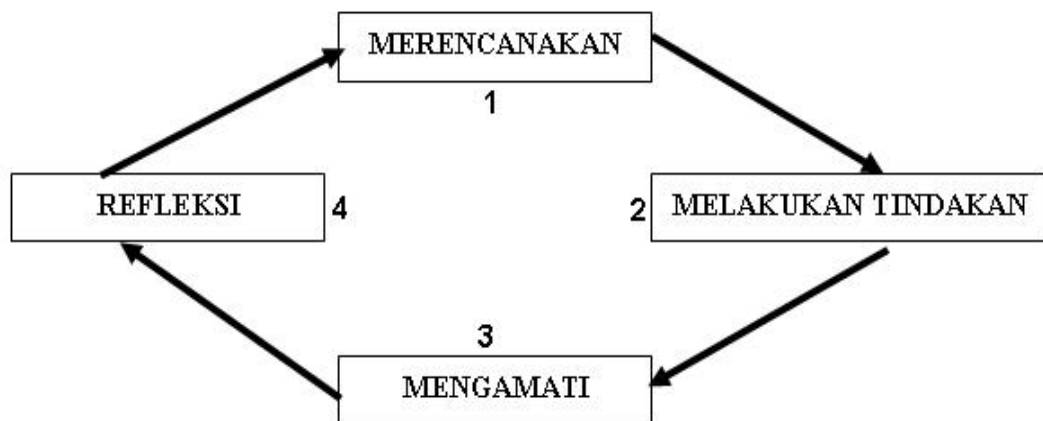
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan jenisnya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah model siklus yang dikembangkan oleh Arikunto. Menurut Arikunto: “lamanya satu siklus berlangsung atau beberapa kali pertemuan, peneliti dapat mengadakan refleksi terhadap satu siklus yang kurang tepat, karena jangka waktu pelaksanaan pembelajaran sifatnya relative”. Jangka waktu untuk satu siklus tergantung dari materi yang dilaksanakan dengan cara tertentu. Refleksi dapat dilakukan apabila peneliti merasa sudah mendapat pengalaman, dalam

arti sudah memperoleh informasi yang perlu untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.²⁷

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus penelitian ini mempedomani siklus penelitian yang dirancang oleh Wardani seperti yang tertera pada gambar di bawah ini²⁸:



Gambar 3.1: Tahap-tahap dalam PTK menurut Wardani (2004)

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- i. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 16

²⁸ Wardani dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, h. 88

- ii. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
- iii. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan tindakan

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
- 2) Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf
- 3) Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
- 4) Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
- 5) Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- 6) Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan tanya jawab
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

3. Observasi

Pengamatan atau obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a) Aktivitas guru dan siswa dengan penerapan strategi paragraf penuntun yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru.
- b) Keaktifan belajar siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan penerapan strategi paragraf penuntun yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan keaktifan belajar dianalisis dan hasilnya dijadikan sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi ada beberapa pertanyaan yang dijadikan sebagai patokan keberhasilan, misalnya apakah keaktifan belajar siswa sudah menunjukkan ketercapaian dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berlangsung. Hasil analisis dari refleksi ini disajikan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan baru pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu data tentang aktivitas guru, siswa dan data keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik pengumpulan Data

a. Observasi

Obesrvasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru, siswa dan

keaktifan siswa pada siklus I dan II. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat.

b. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana-prasarana di SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Analisis Data

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru, siswa dan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi paragraf penuntun diolah dengan menggunakan rumus persentase²⁹, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi paragraf penuntun, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat

²⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004, h. 43

tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 81% - 100% tergolong sangat tinggi
2. 61% – 80% tergolong tinggi
3. 41% – 60% tergolong cukup tinggi
4. 21% – 40% tergolong rendah
5. 0% – 20% tergolong sangat rendah”.³⁰

³⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2008. h. 15

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang pada mulanya bernama SD Negeri No. 6 yang terletak di kecamatan Tualang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1974 dan beroperasi pada tahun itu juga.

Sekolah ini pada mulanya dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Umar. Kepemimpinan Bapak Umar dimulai pada kurun waktu selama 2 tahun, mulai dari tahun 1974 sampai dengan tahun 1976,

Kemudian SD ini diganti dengan SD Inpres dari tahun 1987 – 1980 dipimpin oleh Bapak Baihaki. Keudian tahun 1980 – 1989 dipimpin oleh Bapak Drs. Azis Saha dirubah dengan nama SDN 019 Kampung Panjang dilanjutkan oleh Bapak Badu Samad, Bapak Fahrurrazi. Kemudian kepemimpinan disusul oleh Ibu Syofnarti Syofyan,S. dan nama sekolahnya tetap SDN 001 Tualang sampai sekarang.

2. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang terdiri dari tenaga PNS, Honor kontrak daerah dan kontrak pusat serta honor komite. Semua berjumlah 39 orang, 5 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru yang mengajar di SD Negeri 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.1
Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 001
Tualang

No	Nama Guru	Jabatan	Keterangan
1	Syofnarti Syofyan,S.Pd	Kepsek	PNS
2	Sariani,S,S.Pd.SD	Gr.Kls.VI B	PNS
3	Sarintan,S.Pd	Gr.Kls.III A	PNS
4	Suarni Sinaga,A.Ma	Gr.Kls.II A	PNS
5	Afrina,S.Pd.SD	Gr.Kls.I A	PNS
6	Zuraida,S.Pd.SD	Gr. Penjas	PNS
7	Umar	Gr.Kls.VI A	PNS
8	Tutik Gantini,S.Pd	Gr.Agama.KK	PNS
9	Maraali	Kesenian	PNS
10	Marinah,S.Pd	Gr.Kls.VI C	PNS
11	Farida,A.Ma	Gr.Kls.III B	PNS
12	Yulia Nelfi,S.Ag	Gr.Kls.V C	PNS
13	Roslaini,S.Ag	Gr.Kls.IV A	PNS
14	Jumiati,S.Ag	Gr. Agama Islam	PNS
15	Hamidahwati,S.Ag	Gr.Kls.V A	PNS
16	Israyeni,S.Ag	Gr.Kls.IV B	PNS
17	Sabarni,S.Pd.SD	Gr.Kls.III C	PNS
18	M.Nur Burama	Gr.Ag.KP	PNS
19	Darmawati,A.Ma	Gr. Penjas	PNS
20	Hartini,B.A	Gr.Kls.I C	CPNS
21	Mariani.A.Ma	Gr.Kls.IV C	CPNS
22	Marlina,A.Ma	Gr.Penjas	GTT.Pemko
23	Surmiyati,A.Ma	Gr.agama Islam/Armel	GTT.Pemko
24	Asmiriyanti,A.Ma	Gr. B. Ing	GBD.Provinasi
25	Aninna Satriyana,A.Ma	Gr. Agama Islam/armel	GBD.Provinasi
26	Misni Sri Rahayu,A.Ma	Gr.Kls.II B	GBD.Provinasi
27	Jaslinar,A.Ma	Gr.Kls.B.Ing/Gr. Kls II A	GBD.Provinasi
28	Syahrini Lusiana,A.Ma	Gr. Kls.V B	Honorar
29	Nailil Azizah, A.Ma	Gr. Penjas	Honorar
30	Sulimutiah,A.Ma	Gr.Kls.II C	Honorar
31	Supriyanto, A.Ma	Gr. Mulok/TU	Honorar
32	Vera Salendra	Penjaga	Honorar
33	Lismarlinda	Satpan	Honorar
34	Exwanto		
35	Agus Ramadhan		

Sumber : SD Negeri 001 Tualang 2012

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan anak yang dididik supaya mereka menjadi dewasa yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah siswa SD Negeri 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berjumlah 184 orang, laki-laki 94 dan perempuan 89 orang.

Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

TABEL IV.2
Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	I	14	13	27	1
2	II	20	21	42	2
3	III	18	13	31	1
4	IV	20	19	39	2
5	V	10	13	23	1
6	VI	12	10	22	1
Total		94	89	184	

Sumber : SD Negeri 001 Tualang 2012

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada disekolah SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebagai berikut:

TABEL IV.3
Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Majelis Guru	1	Baik
3	Ruangan Perpustakaan	1	Baik
4	Ruangan Belajar	10	Baik
5	Wc / FAP	6	Baik
6	Komputer	1	Baik
7	Meja Tennis Meja	1	Baik
8	Lapangan Bola Volly	1	Baik
9	Lapangan Takraw	1	Baik
10	Lapangan Badminton	1	Baik

Sumber : SD Negeri 001 Tualang 2012

B. Hasil Penelitian

1. Data Sebelum Tindakan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap Keaktifan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang sebelum dilakukannya tindakan, diketahui bahwa Keaktifan belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tergolong sedang dengan jumlah rata-rata persentase 39.1%. Analisis sementara penulis rendahnya Keaktifan siswa dalam belajar PKn disebabkan karena metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih metode-metode lama, yang cenderung monoton, sehingga siswa cepat jenuh. Untuk mengetahui lebih detail mengenai belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

TABEL IV. 4

Data Awal Aktivitas Belajar Siswa

NO	Nama Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√		√		√		4	4
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√			6	2
3	Hari Ramadhan								√	1	7
4	Samuel Laoli							√		1	7
5	Irnawati		√		√		√			3	5
6	Rio Prianto	√		√		√				3	5
7	Dora Padilah		√		√		√		√	4	4
8	Muhammad Afandi	√	√		√	√	√			5	3
9	Ade Saputra					√	√	√		3	5
10	Ardi Pratama	√		√	√	√				4	4
11	Ari Lesmana		√		√		√			3	5
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√			6	2
13	Erni Hasanah							√	√	2	6
14	Ernita Nuryani	√			√		√	√		4	4
15	Ilham Hadi							√	√	2	6
16	M. Rasyid			√	√	√	√			4	4
17	Meli Anisa								√	1	7
18	Zulfahri Efendi	√		√		√		√		4	4
19	Nadia Rizki. A		√		√		√		√	4	4
20	Rohid Muzaidi	√		√		√		√		4	4
21	Rolando Sipayung									0	8
22	Surya Sofyandi		√		√		√		√	4	4
23	Syafitri							√		1	7
Jumlah		9	8	8	11	10	11	9	7	73	111
Rata-rata(%)		39.1	34.8	34.8	47.8	43.5	47.8	39.1	30.4	39.7	60.3

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PKn secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan skor 39.7, angka persentase tersebut berada pada interval 0%-40%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah perbaikan untuk masalah rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PKn dengan strategi paragraf penuntun. Karena peneliti merasa dengan melihat langkah-langkah pembelajaran strategi paragraf

penuntun aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn akan dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan peningkatan aktivitas belajar PKn siswa melalui penerapan strategi paragraf penuntun.

Secara rinci Indikator keaktifan belajar siswa pada bidang studi PKn adalah sebagai berikut :

- a) Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 39.1%
- b) Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 34.8%
- c) Siswa bercerita mengenai materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 34.8%
- d) Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47.8%
- e) Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 43.5%
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47.8%
- g) Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 39.1%
- h) Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 30.4%

2. Siklus Pertama Pertemuan Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
- 3) Menentukan kolaborator sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 November 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan melibatkan seluruh siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan penggunaan strategi paragraf penuntun. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah menjelaskan pengertian organisasi.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi paragraf penuntun, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran. Secara

terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan ikut serta berorganisasi.
- b. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
- b. Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraf
- c. Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
- d. Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
- e. Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- f. Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b. Guru menunda kegiatan belajar mengajar hingga minggu depan

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini

dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi paragraf penuntun Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL.IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif		
2	Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf		

3	Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari		
4	Guru meninjau paragraf dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan		
5	Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik		
6	Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf		
Jumlah		3	3
Persentase		50%	50%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi paragraf penuntun dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama pertemuan pertama sebanyak 3 kali dengan rata-rata 50%. Sedangkan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali dengan rata-rata 50%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 2) Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 3) Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat

guru belum melakukan dengan sempurna dengan memberi jawaban “Tidak”

- 4) Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 5) Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru belum melakukan dengan sempurna dengan memberi jawaban “Tidak”
- 6) Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru belum melakukan dengan sempurna dengan memberi jawaban “Tidak”

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I seperti pada tabel IV. 6 berikut ini:

Tabel IV. 6
Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√					√	2	4
2	Bagus Santoso			√	√	√		3	3
3	Hari Ramadhan		√				√	2	4
4	Samuel Laoli	√		√	√			3	3
5	Irnawati					√		1	5
6	Rio Prianto	√		√	√	√	√	5	1
7	Dora Padilah				√			1	5
8	Muhammad Afandi	√				√	√	3	3
9	Ade Saputra		√	√	√			3	3
10	Ardi Pratama	√				√		2	4
11	Ari Lesmana			√	√			2	4
12	Desi Fitriani	√	√					2	4
13	Erni Hasanah			√	√			2	4
14	Ernita Nuryani	√	√				√	3	3
15	Ilham Hadi			√	√	√		3	3
16	M. Rasyid							0	6
17	Meli Anisa			√	√		√	3	3
18	Zulfahri Efendi	√	√			√		3	3
19	Nadia Rizki. A			√	√		√	3	3
20	Rohid Muzaidi	√	√					2	4
21	Rolando Sipayung		√	√	√			3	3
22	Surya Sofyandi	√				√	√	3	3
23	Syafitri	√						1	5
Jumlah		11	7	10	11	8	8	55	83
Rata-rata (%)		47.8	30.4	43.5	47.8	34.8	34.8	39.9	60.1

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel. IV.6 di atas, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 39.9%, angka ini berada pada interval 0-40%. Interval ini berada pada kategori rendah. Adapun aktivitas belajar siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 47.8.

- (2) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 30.4.
- (3) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 43.5.
- (4) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 47.8.
- (5) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 34.8.
- (6) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 34.8.

3) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	Kode Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√		√	√	√	√	6	2
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√			6	2
3	Hari Ramadhan			√	√				√	3	5
4	Samuel Laoli			√		√	√	√		4	4
5	Irnawati		√		√		√		√	4	4
6	Rio Prianto	√		√		√				3	5
7	Dora Padilah		√		√		√		√	4	4
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√		√	7	1
9	Ade Saputra		√		√	√	√	√		5	3
10	Ardi Pratama	√		√	√	√				4	4
11	Ari Lesmana		√		√		√	√		4	4
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√			6	2
13	Erni Hasanah							√	√	2	6
14	Ernita Nuryani	√	√		√		√	√		5	3
15	Ilham Hadi	√						√	√	3	5
16	M. Rasyid		√	√	√	√	√			5	3
17	Meli Anisa					√			√	2	6
18	Zulfahri Efendi	√		√		√		√		4	4
19	Nadia Rizki. A		√		√		√		√	4	4
20	Rohid Muzaidi	√		√		√		√		4	4
21	Rolando Sipayung									0	8
22	Surya Sofyandi		√		√	√	√		√	5	3
23	Syafitri				√			√		2	6
Jumlah		10	11	11	14	13	13	10	10	92	92
Rata-rata (%)		43.5	47.8	47.8	60.9	56.5	56.5	43.5	43.5	50.0	50.0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel. IV.7 di atas, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 50.0%, angka ini berada pada interval 40 - 56%. Interval ini berada pada kategori cukup tinggi. Adapun aktivitas belajar siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 43.5%

- b) Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47.8%
- c) Siswa bercerita mengenai materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47.8%
- d) Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 60.9%
- e) Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 56.5%
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 56.5%
- g) Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 43.5%
- h) Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 43.5%

d. Refleksi

Refleksi pada siklus pertama pertemuan pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer tentang kelebihan-kelemahan yang telah terjadi pada siklus I pertemuan pertama, dan peneliti mengupayakan untuk melakukan perbaikan

pada siklus selanjutnya. Adapun kelemahan-kelemahan yang telah terjadi pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Rata-rata aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama rata-rata masih tergolong rendah, hal ini terjadi karena observer melihat masih ada aktivitas guru yang belum sempurna dilakukan terutama pada aspek : Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari, Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric dan Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf, hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa dengan strategi baru. Oleh sebab itu pada pertemuan berikutnya guru akan berusaha untuk melaksanakan tiap aspek yang belum dilakukan secara sempurna.
- 2) Sedangkan untuk keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal berada pada katagori rendah, hal ini juga karena siswa masih banyak bermain-main dalam proses pembelajaran, di antara siswa masih banyak bermain-main dengan temannya, hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari guru pada siswa. Oleh sebab itu pada pertemuan selanjutnya guru akan berusaha untuk dapat lebih mengawasi siswa yang ribut dan main-main, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan lebih maksimal. Sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai lebih maksimal.

3. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
- 3) Menentukan kolaborator sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 November 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan melibatkan seluruh siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan penggunaan strategi paragraf penuntun. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah menjelaskan pentingnya berorganisasi dan menyebutkan cirri-ciri organisasi.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi paragraf penuntun, dan

dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan ikut serta berorganisasi.
- b. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
- b. Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraf
- c. Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
- d. Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
- e. Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- f. Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b. Guru memberikan kesimpulan

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini

dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi paragraf penuntun Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL.IV. 8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif		
2	Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf		
3	Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari		
4	Guru meninjau paragraf dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan		
5	Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik		
6	Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi		

	nilai setiap paragraf		
Jumlah		4	2
Persentase		67%	33%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan data pada tabel IV.8 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi paragraf penuntun dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama pertemuan kedua sebanyak 4 kali dengan rata-rata 67%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali dengan rata-rata 33%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 2) Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 3) Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 4) Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan, pada aspek ini

setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”

- 5) Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru belum melakukan dengan sempurna dengan memberi jawaban “Tidak”
- 6) Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru belum melakukan dengan sempurna dengan memberi jawaban “Tidak”

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I seperti pada tabel IV. 9 berikut ini:

Tabel IV. 9
Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Siswa 001	√					√	2	4
2	Siswa 002			√	√	√		3	3
3	Siswa 003		√			√	√	3	3
4	Siswa 004	√		√	√		√	4	2
5	Siswa 005					√		1	5
6	Siswa 006	√		√	√	√	√	5	1
7	Siswa 007				√		√	2	4
8	Siswa 008	√				√	√	3	3
9	Siswa 009		√	√	√			3	3
10	Siswa 010	√				√	√	3	3
11	Siswa 011			√	√	√	√	4	2
12	Siswa 012	√	√		√	√		4	2
13	Siswa 013			√	√	√		3	3
14	Siswa 014	√	√				√	3	3
15	Siswa 015		√	√	√	√		4	2
16	Siswa 016	√	√	√		√	√	5	1
17	Siswa 017	√		√	√		√	4	2
18	Siswa 018	√	√			√		3	3
19	Siswa 019			√	√	√	√	4	2
20	Siswa 020	√	√			√	√	4	2
21	Siswa 021		√	√	√			3	3
22	Siswa 022	√			√	√	√	4	2
23	Siswa 023	√						1	5
Jumlah		13	9	11	13	15	14	75	63
Rata-rata (%)		56.5	39.1	47.8	56.5	65.2	60.9	54.3	45.7

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel. IV.9 di atas, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 54.3%, angka ini berada pada

interval 40-55%. Interval ini berada pada kategori cukup tinggi. Adapun aktivitas belajar siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 56.5.
- (2) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 39.1.
- (3) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 47.8.
- (4) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 56.5.
- (5) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 65.2.
- (6) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 60.9.

3) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.10
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	Kode Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√		√	√	√	√	6	2
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√			6	2
3	Hari Ramadhan			√	√				√	3	5
4	Samuel Laoli			√		√	√	√		4	4
5	Irnawati		√		√		√		√	4	4
6	Rio Prianto	√		√	√	√		√		5	3
7	Dora Padilah		√		√		√		√	4	4
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√		√	7	1
9	Ade Saputra		√		√	√	√	√		5	3
10	Ardi Pratama	√		√	√	√				4	4
11	Ari Lesmana		√		√		√	√		4	4
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√			6	2
13	Erni Hasanah							√	√	2	6
14	Ernita Nuryani	√	√	√	√		√	√		6	2
15	Ilham Hadi	√						√	√	3	5
16	M. Rasyid		√	√	√	√	√			5	3
17	Meli Anisa			√		√			√	3	5
18	Zulfahri Efendi	√	√	√		√	√	√		6	2
19	Nadia Rizki. A		√		√		√		√	4	4
20	Rohid Muzaidi	√		√		√		√		4	4
21	Rolando Sipayung	√			√					2	6
22	Surya Sofyandi		√		√	√	√		√	5	3
23	Syafitri			√	√			√		3	5
Jumlah		11	12	14	16	13	14	11	10	101	83
Rata-rata (%)		47.8	52.2	60.9	69.6	56.5	60.9	47.8	43.5	54.9	45.1

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel. IV.10 di atas, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 54.9%, angka ini

berada pada interval 40 - 56%. Interval ini berada pada kategori cukup tinggi. Adapun aktivitas belajar siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47.8%
- b) Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 52.2%
- c) Siswa bercerita mengenai materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 60.9%
- d) Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 69.6%
- e) Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 56.5%
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 60.9%
- g) Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47.8%
- h) Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 43.5%

d. Refleksi

Refleksi pada siklus pertama pertemuan kedua diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer tentang kelemahan-kelemahan yang telah terjadi pada siklus I pertemuan kedua, dan peneliti mengupayakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun kelemahan-kelemahan yang telah terjadi pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Rata-rata aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua masih banyak yang belum terlaksana dengan sempurna, hal ini disebabkan karena guru lebih disibukkan oleh mengawasi siswa yang sedang bermain-main, sehingga guru kurang fokus dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik. Tetapi untuk pertemuan selanjutnya guru akan lebih mengoptimalkan dalam penerapan proses pembelajaran.
- 2) Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan pertama telah berada pada kategori sedang, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan strategi baru.
- 3) Keaktifan siswa pada siklus I pertemuan kedua secara klasikal telah berada pada katagori sedang, hal ini juga karena siswa masih banyak bermain-main dalam proses pembelajaran, di antara siswa masih banyak bermain-main dengan temannya, hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari guru pada siswa. Oleh sebab itu pada pertemuan selanjutnya guru akan berusaha untuk dapat lebih mengawasi siswa yang ribut dan main-main, dan guru akan meminta bantuan kepada observer

untuk mengawasi siswa yang sedang ribut dan bermain-main, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar.

4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
- 3) Menentukan kolaborator sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 November 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan penggunaan strategi paragraf penuntun. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah menyebutkan organisasi yang ada dilingkungan sekolah dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan

inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi paragraf penuntun, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan ikut serta berorganisasi.
- b. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
- b. Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraf
- c. Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
- d. Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
- e. Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- f. Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b. Guru menunda kegiatan belajar mengajar hingga minggu depan

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi paragraf penuntun Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL.IV. 11
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif		

2	Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf		
3	Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari		
4	Guru meninjau paragraf dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan		
5	Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik		
6	Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf		
Jumlah		5	1
Persentase		83%	17%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan data pada tabel IV.11 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi paragraf penuntun dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus kedua pertemuan pertama sebanyak 5 kali dengan rata-rata 83%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali dengan rata-rata 17%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 2) Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 3) Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari, pada aspek ini

setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”

- 4) Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 5) Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 6) Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru belum melakukan dengan sempurna dengan memberi jawaban “Tidak”

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa relevan dengan aktivitas guru yaitu berjumlah 6 aktivitas. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama seperti tabel IV.12 berikut:

Tabel IV. 12
Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√					√	2	4
2	Bagus Santoso			√	√	√		3	3
3	Hari Ramadhan		√	√	√	√	√	5	1
4	Samuel Laoli	√		√	√		√	4	2
5	Irnowati		√	√		√	√	4	2
6	Rio Prianto	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Dora Padilah	√	√	√	√	√	√	6	0
8	Muhammad Afandi	√			√	√	√	4	2
9	Ade Saputra		√	√	√	√		4	2
10	Ardi Pratama	√		√		√	√	4	2
11	Ari Lesmana	√		√	√	√	√	5	1
12	Desi Fitriani	√	√		√	√	√	5	1
13	Erni Hasanah		√	√	√	√	√	5	1
14	Ernita Nuryani	√	√		√		√	4	2
15	Ilham Hadi		√	√	√	√		4	2
16	M. Rasyid	√	√	√		√	√	5	1
17	Meli Anisa	√		√	√		√	4	2
18	Zulfahri Efendi	√	√			√		3	3
19	Nadia Rizki. A	√		√	√	√	√	5	1
20	Rohid Muzaidi	√	√			√	√	4	2
21	Rolando Sipayung		√	√	√	√	√	5	1
22	Surya Sofyandi	√			√	√	√	4	2
23	Syafitri	√						1	5
Jumlah		16	13	15	16	18	18	96	42
Rata-rata (%)		69.6	56.5	65.2	69.6	78.3	78.3	69.6	30.4

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel. IV.12 di atas, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 69.6%, angka ini berada pada interval 56-75%. Interval ini berada pada kategori tinggi. Adapun aktivitas belajar siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 69.6.

- (2) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 56.5.
- (3) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 65.2.
- (4) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 69.6.
- (5) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 78.3.
- (6) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 78.3.

3) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.13
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	Kode Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√	√	√	√	√	√	7	1
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0
3	Hari Ramadhan		√	√	√				√	4	4
4	Samuel Laoli			√		√	√	√		4	4
5	Imawati		√	√	√		√	√	√	6	2
6	Rio Prianto	√		√	√	√	√	√		6	2
7	Dora Padilah		√		√	√	√		√	5	3
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√		√	7	1
9	Ade Saputra		√		√	√	√	√		5	3
10	Ardi Pratama	√		√	√	√				4	4
11	Ari Lesmana		√	√	√	√	√	√		6	2
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√		√	7	1
13	Erni Hasanah	√					√	√	√	4	4
14	Erita Nuryani	√	√	√	√		√	√		6	2
15	Ilham Hadi	√	√		√	√		√	√	6	2
16	M. Rasyid		√	√	√	√	√	√	√	7	1
17	Meli Anisa	√		√		√	√		√	5	3
18	Zulfahri Efendi	√	√	√		√	√	√		6	2
19	Nadia Rizki. A	√	√	√	√		√		√	6	2
20	Rohid Muzaidi	√		√	√	√		√		5	3
21	Rolando Sipayung	√			√	√	√			4	4
22	Surya Sofyandi		√	√	√	√	√		√	6	2
23	Syafitri	√	√	√	√			√		5	3
Jumlah		15	15	18	19	17	18	14	13	129	55
Rata-rata (%)		65.2	65.2	78.3	82.6	73.9	78.3	60.9	56.5	70.1	29.9

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel. IV.13 di atas, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 70.1%, angka ini berada pada interval 56 - 75%. Interval ini berada pada kategori tinggi.

Adapun aktivitas belajar siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 65.2%

- b) Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 65.2%
- c) Siswa bercerita mengenai materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 78.3%
- d) Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 82.6%
- e) Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 73.9%
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 78.3%
- g) Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 60.9%
- h) Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 56.5%

d. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua pertemuan pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer tentang kelebihan-kelemahan yang telah terjadi pada siklus II pertemuan pertama, dan peneliti mengupayakan untuk melakukan perbaikan

pada siklus selanjutnya. Adapun refleksi siklus II pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II, dapat diketahui bahwa masih ada aktivitas guru yang belum dilakukan dengan baik dan sempurna, yaitu sebanyak 1 aspek yang belum dilaksanakan dengan baik dan sempurna, oleh sebab itu pada pertemuan selanjutnya guru akan memaksimalkan semua langkah-langkah pembelajaran, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama sudah tergolong tinggi secara klasikal, namun hasil yang diperoleh belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti akan memperbaiki pada siklus selanjutnya.
- 3) Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II sudah tergolong tinggi secara klasikal, namun dalam proses pembelajaran siswa masih ada yang bermain-main, dan ribut walau sudah dibantu oleh observer dalam mengawasinya, oleh sebab itu peneliti dan observer akan lebih maksimal dalam mengawasi siswa agar tidak bermain-main dan ribut dalam proses pembelajaran, dan agar siswa dapat serius dalam mengikuti proses pembelajaran, dan pada akhirnya akan dapat berdampak positif pada siswa, terutama pada hasil belajar siswa.

4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
- 3) Menentukan kolaborator sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 November 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan melibatkan seluruh siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan penggunaan strategi paragraf penuntun. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah membuat struktur organisasi yang ada disekolah dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi paragraf penuntun, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran. Secara

terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan ikut serta berorganisasi.
- b. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
- b. Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraf
- c. Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
- d. Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
- e. Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- f. Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b. Guru menunda kegiatan belajar mengajar hingga minggu depan

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat

dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi paragraf penuntun Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL.IV. 14
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif	√	
2	Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf	√	
3	Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari	√	
4	Guru meninjau paragraf dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan	√	
5	Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik	√	
6	Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf	√	
Jumlah		6	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan data pada tabel IV.14 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi paragraf penuntun pada pertemuan kedua siklus II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus kedua pertemuan kedua sebanyak 6 kali dengan rata-rata 100%. Sedangkan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali dengan rata-rata 0%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 2) Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 3) Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 4) Guru meninjau paragraf dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”
- 5) Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik, pada aspek ini setelah diamati oleh

observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”

- 6) Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf, pada aspek ini setelah diamati oleh observer dengan seksama maka observer melihat guru telah sempurna dengan memberi jawaban “Ya”

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa relevan dengan aktivitas guru yaitu berjumlah 6 aktivitas. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua seperti tabel IV.15 berikut:

Tabel IV. 15
Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√	√		√	√	√	5	1
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√		5	1
3	Hari Ramadhan	√	√	√	√	√	√	6	0
4	Samuel Laoli	√	√	√	√		√	5	1
5	Irnowati		√	√		√	√	4	2
6	Rio Prianto	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Dora Padilah	√	√	√	√	√	√	6	0
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√	6	0
9	Ade Saputra	√	√	√	√	√		5	1
10	Ardi Pratama	√		√		√	√	4	2
11	Ari Lesmana	√		√	√	√	√	5	1
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√	6	0
13	Emi Hasanah		√	√	√	√	√	5	1
14	Ermita Nuryani	√	√		√	√	√	5	1
15	Ilham Hadi		√	√	√	√	√	5	1
16	M. Rasyid	√	√	√	√	√	√	6	0
17	Meli Anisa	√		√	√	√	√	5	1
18	Zulfahri Efendi	√	√			√	√	4	2
19	Nadia Rizki. A	√		√	√	√	√	5	1
20	Rohid Muzaidi	√	√		√	√	√	5	1
21	Rolando Sipayung		√	√	√	√	√	5	1
22	Surya Sofyandi	√			√	√	√	4	2
23	Syafitri	√						1	5
Jumlah		19	17	17	19	21	20	113	25
Rata-rata (%)		82.6	73.9	73.9	82.6	91.3	87.0	81.9	18.1

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel. IV.15 di atas, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 81.9%, angka ini berada pada interval 76-100%. Interval ini berada pada kategori sangat tinggi. Adapun aktivitas belajar siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 82.6.

- (2) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 73.9.
- (3) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 73.9.
- (4) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 82.6.
- (5) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 91.3.
- (6) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat, kriteria tahap pencapaian dengan baik dan seksama, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 87.0.

3) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas belajar siswa ada 4 jenis aktivitas. Adapun aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	Kode Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√	√	√	√	√	√	7	1
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0
3	Hari Ramadhan	√	√	√	√		√		√	6	2
4	Samuel Laoli		√	√		√	√	√	√	6	2
5	Irnawati	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0
6	Rio Prianto	√		√	√	√	√	√	√	7	1
7	Dora Padilah		√	√	√	√	√	√	√	7	1
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√		√	7	1
9	Ade Saputra		√		√	√	√	√		5	3
10	Ardi Pratama	√		√	√	√		√		5	3
11	Ari Lesmana	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√		√	7	1
13	Erni Hasanah	√			√	√	√	√	√	6	2
14	Ernita Nuryani	√	√	√	√		√	√		6	2
15	Ilham Hadi	√	√	√	√	√		√	√	7	1
16	M. Rasyid		√	√	√	√	√	√	√	7	1
17	Meli Anisa	√	√	√		√	√		√	6	2
18	Zulfahri Efendi	√	√	√		√	√	√		6	2
19	Nadia Rizki. A	√	√	√	√		√	√	√	7	1
20	Rohid Muzaidi	√		√	√	√		√		5	3
21	Rolando Sipayung	√			√	√	√	√	√	6	2
22	Surya Sofyandi		√	√	√	√	√		√	6	2
23	Syafitri	√	√	√	√		√	√	√	7	1
Jumlah		18	17	20	20	19	20	18	18	150	34
Rata-rata (%)		78.3	73.9	87.0	87.0	82.6	87.0	78.3	78.3	81.5	18.5

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel. IV.16 di atas, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 81.5%, angka ini berada pada kategori sangat tinggi, angka ini berada pada interval 76 - 100%, dengan kategori tinggi. Adapun aktivitas belajar siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47.8%

- b) Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 52.2%
- c) Siswa bercerita mengenai materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 60.9%
- d) Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 69.6%
- e) Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 56.5%
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 60.9%
- g) Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47.8%
- h) Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 43.5%

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II ini, maka refleksi dilakukan dengan menganalisa setiap tahapan. Hasil analisis tersebut akan dipergunakan sebagai acuan dan tindak lanjut untuk siklus berikutnya jika diperlukan.

Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang, yaitu pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran paragraf penuntun. Kegiatan pembelajaran telah tergambar pada RPP yang

telah dipersiapkan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan observer, dimana dari 6 aktivitas yang diamati, jumlah nilai yang diperoleh oleh guru yaitu 100% atau dengan kategori nilai sangat tinggi. Karena nilai 100% berada pada rentang 76-100. Dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi, didapat seluruhnya telah dilaksanakan dengan baik dan sempurna. Aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan II memperoleh rata-rata persentase secara klasikal adalah 69.6 dengan kategori tinggi dan pada pertemuan kedua berada pada kategori sangat tinggi dengan perolehan rata-rata persentase secara klasikal adalah 81.9. Meningkatnya hasil yang diperoleh siswa berpengaruh besar terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran, dari hasil observasi yang diperoleh bahwa keaktifan siswa terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, dimana jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 77.2 dengan kategori penilaian sangat tinggi. Dengan demikian, indikator keberhasilan siswa telah melebihi 75%, maka tidak perlu lagi diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan lebih partisipatif dalam proses pembelajaran. Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami materi dengan cara bertanya dengan teman, bertanya pada guru, menyimak penjelasan teman yang menampilkan hasil diskusi, dan membaca buku tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini juga terlihat dari kemajuan belajar siswa, dimana siswa lebih berani mengeluarkan

pendapatnya dalam berdiskusi dan mampu menyelesaikan soal latihan yang ada pada lembar tugas.

Selama proses penelitian ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian diantaranya: pada awal pertemuan, banyak siswa yang belum terbiasa dengan langkah-langkah atau tahap yang dilakukan dalam proses Pembelajaran dengan strategi pembelajaran paragraf penuntun.

Selama dalam proses penelitian pada setiap siklus pertemuan pertama dan kedua, masih ada siswa yang bekerja secara individu, tidak mau bertukar pendapat dengan siswa yang lainnya. Guru juga belum dapat menggunakan waktu sesuai dengan perencanaan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan penjelasan betapa pentingnya kerja sama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan permasalahan siswa dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengandalkan guru, guru meyakinkan siswa bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Guru juga lebih tegas dalam penggunaan waktu agar semua tahap yang telah direncanakan dapat terlaksana.

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama pertemuan pertama menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru tergolong rendah yang secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 50% dan pada pertemuan kedua berada pada kategori cukup tinggi yang secara klasikal mencapai rata-rata persentase 67%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru tergolong tinggi yang secara klasikal mencapai rata-rata persentase 83%, kemudian terjadi peningkatan

pada pertemuan kedua dengan kategori sangat tinggi dengan angka persentase secara klasikal mencapai 100%.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dengan seiring meningkatnya aktivitas guru pada siklus I ke siklus II. Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa secara klasikal memperoleh nilai rata-rata sebesar 39.9, angka ini berada pada interval 0 – 40, berada pada kategori sangat rendah, dan pada pertemuan kedua siklus I aktivitas siswa hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 54.3 berada pada interval 40-55 dengan kategori sedang.

Siklus II aktivitas siswa meningkat seiring meningkatnya aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas secara klasikal memperoleh nilai rata-rata sebesar 69.6%, angka ini berada pada interval 56-75, berada pada kategori tinggi, dan pada pertemuan kedua siklus II aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 81.9 berada pada interval 76-100, dengan kategori sangat tinggi.

3. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil observasi disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan penerapan strategi paragraf penuntun mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini ditunjukkan dengan angka persentase 39.7% pada data awal, pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal mencapai rata-rata persentase 50.0% dan pada pertemuan kedua mencapai rata-rata persentase 54.9%, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi

70.1% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 81.5% berada pada interval 76-100% dengan kategori sangat tinggi yang sudah mencapai angka 75% yang telah ditetapkan.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa “penerapan strategi pembelajaran paragraph penuntun dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat diterima“.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar pada sebelum tindakan memperoleh nilai 39.1% dengan kategori rendah dapat ditingkatkan atau diperbaiki melalui penerapan strategi paragraf penuntun, masalah yang ada pada siswa dapat diselesaikan dengan strategi paragraf penuntun, karena dengan metode ini siswa dapat belajar dengan mencari tau sendiri apa yang harus diselesaikan atau mencari jawaban dari persoalan. Dengan begitu siswa akan mempunyai tanggung jawab pada dirinya untuk memperbaiki aktivitas belajarnya, sehingga aktivitas belajar siswa pada kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan strategi paragraf penuntun, aktivitas belajar siswa diperoleh angka persentase persentase 39.7% pada data awal, pada siklus I pertemuan pertama secara klasikal mencapai rata-rata persentase 50.0% dan pada pertemuan kedua mencapai rata-rata persentase 54.9%, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 70.1% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 81.5% berada pada interval 76-100% dengan kategori sangat tinggi.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan strategi paragraf penuntun, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian

maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan strategi paragraf penuntun yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan strategi paragraf penuntun tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran PKn.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan aktivitas belajar siswa demi tercapainya aktivitas belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Pasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2002
- Dewi Sasmita. 2010. *Penerapan strategi pembelajaran inkuiri tipe terpimpin untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV_B SD Negeri 010 Tampan Kota Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Riau
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSKF2P, 2007
- Hisam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20111118181316AAUOHb1>
- <http://stellarclyne.wordpress.com/2011/06/03/nilai-ibadah-puasa-sebagai-momentum-untuk-meningkatkan-ketaqwaan-kepada-allah-swt/>
- James Bellanca, *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta : PT. Indeks, 2011
- [Kasdi Haryanta](http://sseluk-beluk-paragraf.blogspot.com/). <http://sseluk-beluk-paragraf.blogspot.com/>
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung : Remaja 1976
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 1989
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2004
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rhienka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto , dkk, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarata, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa.2002

Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo, 2004

Wardani IGAK. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Guruan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SDN 001 Tualang
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (lima)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan).

Standar Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi.

Kompetensi Dasar

3.1. Mendeskripsikan pengertian organisasi

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi.
- Siswa dapat menjelaskan pentingnya berorganisasi
- Siswa dapat menyebutkan cirri-ciri organisasi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*fairnes*) dan Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Ajar

- Pengertian organisasi
- Ciri-ciri organisasi.
 - Tujuan organisasi.
 - Anggota organisasi.
 - Struktur organisasi.
 - d. Tata tertib organisasi.

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Strategi paragraph penuntun
- Diskusi dengan teman sebangku.
- Tanya jawab.
- Ceramah.
- Penugasan.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama

▪ **Kegiatan Awal**

- Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama , presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru bertanya pada siswa tentang organisasi yang ada di sekolah.

▪ **Kegiatan Inti**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mencoba membuat definisi kata “organisasi”.
- ☞ Siswa membentuk kelompok kooperatif

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraph
- ☞ Guru meminta setiap kelompok menulis paragraph pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
- ☞ Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraph berdasarkan rubrik

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru meninjau paragraph dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
- ☞ Guru meminta siswa mengumpulkan dan member nilai setiap paragraph

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- ☞ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- ☞ Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.

Pertemuan Kedua

▪ **Kegiatan Awal**

- Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama , presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru bertanya pada siswa, peraturan apa saja yang ada di sekolah, serta siapa yang akan menghukum siswa jika mereka melanggar peraturan itu.
- **Kegiatan Inti**
 - 📖 **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Siswa mencoba membuat definisi kata “organisasi”.
 - ☞ Siswa membentuk kelompok kooperatif
 - 📖 **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraph
 - ☞ Guru meminta setiap kelompok menulis paragraph pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
 - ☞ Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraph berdasarkan rubrik
 - 📖 **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru meninjau paragraph dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
 - ☞ Guru meminta siswa mengumpulkan dan member nilai setiap paragraph
- **Kegiatan Penutup**
 Dalam kegiatan penutup, guru:
 - ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
 - ☞ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
 - ☞ Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.

E. Sumber/Bahan Belajar

- Gambar diagram struktur organisasi apa saja yang ada di lingkungan sekolah.
- Buku paket (Buku *Pendidikan Kewarganegaraan* untuk Sekolah Dasar Kelas V, terbitan Narasumber umum.)
- Lingkungan sekolah.
- Masyarakat sekitar dan lingkungan kehidupan siswa di luar sekolah.

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
---------------------------------	------------------	------------------	-----------------

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan pengertian organisasi. ▪ Menjelaskan pentingnya berorganisasi ▪ Menyebutkan cirri-ciri organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas kelompok. ▪ Observasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian tertulis. ▪ Penilaian unjuk kerja (kepercayaan diri anak dalam berimajinasi). ▪ Keterlibatan anak dalam diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurutmu, siapakah yang berhak menjadi anggota organisasi pecinta perangko? ▪ Siapa pemegang jabatan tertinggi di sekolahmu?
---	---	--	--

Format Kriteria Penilaian

1. *PRODUK (hasil diskusi)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			

1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Tualang, Agustus 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 001 Tualang

Guru Mapel PKN.

Syofnarti Syofyan, S.Pd.

NIP : 166308311982102001

Fitri Handayani

NIP : 10818003383

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SDN 001 Tualang
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan).

Standar Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan organisasi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat
2. Siswa membuat struktur organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*fairnes*) dan Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Ajar

Organisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Strategi Paragraph penuntun
- Diskusi kelas.
- Tanya jawab.
- Ceramah.
- Penugasan.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama

- **Kegiatan Awal**

- Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama , presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru bertanya jawab kepada siswa tentang berbagai organisasi yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa atau organisasi apa saja yang diketahui oleh siswa (misalnya posyandu, karang taruna, lembaga les piano, atau klub sepak bola).
- **Kegiatan Inti**
 - 📖 **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Siswa mencoba membuat definisi kata “organisasi”.
 - ☞ Siswa membentuk kelompok kooperatif
 - 📖 **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraph
 - ☞ Guru meminta setiap kelompok menulis paragraph pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
 - ☞ Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraph berdasarkan rubrik
 - 📖 **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru meninjau paragraph dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
 - ☞ Guru meminta siswa mengumpulkan dan member nilai setiap paragraph
- **Kegiatan Penutup**
 Dalam kegiatan penutup, guru:
 - ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu, untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
 - ☞ Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
 - ☞ Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

E. Sumber/Bahan Belajar

- Buku paket (Buku *Pendidikan Kewarganegaraan* untuk Sekolah Dasar Kelas V, terbitan Narasumber umum.)
- Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.
- Teman.
- Para pengurus dan anggota organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat.
- Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, masyarakat, dst.

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan, anggota, struktur, dan tata tertib berbagai organisasi di sekolah dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian lisan. Penilaian unjuk kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan organisasi Pramuka adalah ... Jelaskan perbedaan organisasi dan perkumpulan! Sebutkan organisasi apa saja yang ada di sekolahmu! Sebutkan organisasi masyarakat yang ada di sekitar rumahmu!

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah	Nilai
----	------------	-----------	--------	--------	-------

		Pengetahuan	Sikap		Skor	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 001 Tualang

Syofnarti Syofyan, S.Pd.
NIP : 166308311982102001

Tualang, Agustus 2012

Guru Mapel PKN.

Fitri Handayani
NIP : 10818003383

Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / semester : V/2

<i>Standar Kompetensi</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator</i>	<i>Materi Pokok</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Alokasi waktu</i>	<i>Sumber</i>	<i>Penilaian</i>
3. Memahami kebebasan berorganisasi	3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi	1. Menjelaskan pengertian organisasi 2. Menjelaskan pentingnya berorganisasi 3. Menyebutkan ciri-ciri organisasi	Organisasi		2 kali Pertemuan (3 x 35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV SD , penerbit Erlangga 	Teknik tes: <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Perbuatan Non tertulis • Demonstrasi • Bentuk • Objektif • PG, Isian, Uraian, Praktek
	3.2 Menyebutkan contoh organisasi disekolah dan masyarakat	1. Menyebutkan organisasi yang ada dilingkungan sekolah dan masyarakat 2. Membuat struktur organisasi yang	Organisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat				Teknik tes: <ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Perbuatan Non tertulis • Demonstrasi

		<i>ada disekolah dan masyarakat</i>					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bentuk</i> • <i>Objektif</i> • <i>PG, Isisan, Uraian, Praktek</i>
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Tualang Kecamatan
Tualang Kabupaten Siak

(**Syofnarti Syofyan, S.Pd.**)
NIP. 166308311982102001

Guru Bidang Studi PKn

(Fitri Handayani)
NIP. 10818003383

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / semester : V/ II

Peretemuan :

Aloksi waktu :

Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi.

Kompetensi Dasar : 3.2 Mendeskripsikan pengertian organisasi

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian organisasi
2. Menjelaskan pentingnya berorganisasi
3. Menyebutkan ciri-ciri organisasi

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi
2. Siswa dapat menjelaskan pentingnya berorganisasi
3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri organisasi

Materi Pembelajaran : Organisasi

Metode pembelajaran : Paragraf Penuntun

Langkah-langkah pembelajaran:

Pertemuan 1.

1. *Kegiatan awal :*

- Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan ikut serta berorganisasi.
- Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2. *Kegiatan inti:*

- Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
- Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraph
- Guru meminta setiap kelompok menulis paragraph pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari

- Guru meninjau paragraph dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
 - Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraph berdasarkan rubric
 - Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf
3. Kegiatan Akhir :
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Guru menunda kegiatan belajar mengajar hingga minggu depan

Pertemuan 2

1. Kegiatan awal
 - Agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara maksimal, guru kembali menjelaskan strategi paragraph penuntun
2. Kegiatan inti
 - Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
 - Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraph
 - Guru meminta setiap kelompok menulis paragraph pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
 - Guru meninjau paragraph dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
 - Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraph berdasarkan rubric
 - Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf
3. kegiatan akhir
 - Guru memberikan beberapa soal latihan atau pekerjaan rumah untuk dikerjakan secara individu

Alat dan sumber

1. Koran dan majalah
2. Buku paket PKn kelas V, Penerbit Erlangga

Penilaian

1. Jenis Evaluasi : Tulisan

2. *Bentuk Evaluasi : Objektif*

3. *Alat Evaluasi : Pertanyaan*

Mengetahui;
Kepala Sekolah SDN 001 Tualang

(Syofnarti Syofyan, S.Pd)
NIP: 166308311982102001

Tualang, Agustus 2012
Guru Mata Pelajaran

(Fitri Handayani)
NIM: 10818003383

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / semester : V/ II

Peretemuan :

Alokasi waktu :

Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi.

Kompetensi Dasar : 3.2 Mendeskripsikan pengertian organisasi

Indikator :

1. Menyebutkan organisasi yang ada dilingkungan sekolah dan masyarakat
2. Membuat struktur organisasi yang ada disekolah dan masyarakat

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan organisasi yang ada dilingkungan sekolah dan masyarakat
2. Siswa dapat membuat struktur organisasi yang ada disekolah dan masyarakat

Materi Pembelajaran : Organisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat

Metode pembelajaran : Paragraf Penuntun

Langkah-langkah pembelajaran:

Pertemuan 1.

1. Kegiatan awal :
 - Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan ikut serta berorganisasi.
 - Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
2. Kegiatan inti:
 - Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
 - Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraph
 - Guru meminta setiap kelompok menulis paragraph pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari

- Guru meninjau paragraph dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
 - Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraph berdasarkan rubric
 - Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap peragraf
3. Kegiatan Akhir :
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Guru menunda kegiatan belajar mengajar hingga minggu depan

Pertemuan 2

1. Kegiatan awal
 - Agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara maksimal, guru kembali menjelaskan strategi paragraph penuntun
2. Kegiatan inti
 - Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif
 - Guru menunjukkan rubric untuk membimbing penulisan paragraph
 - Guru meminta setiap kelompok menulis paragraph pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari
 - Guru meninjau paragraph dan baca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topic bahasan
 - Guru minta setiap kelompok untuk menulis ulang dan meningkatkan paragraph berdasarkan rubric
 - Guru meminta siswa mengumpulkan dan beri nilai setiap paragraf
3. kegiatan akhir
 - Guru memberikan beberapa soal latihan atau pekerjaan rumah untuk dikerjakan secara individu

Alat dan sumber

1. Koran dan majalah
2. Buku paket PKn kelas V, Penerbit Erlangga

Penilaian

1. Jenis Evaluasi : Tulisan

2. *Bentuk Evaluasi : Objektif*

3. *Alat Evaluasi : Pertanyaan*

Mengetahui;
Kepala Sekolah SDN 001 Tualang

(Syofnarti Syofyan, S.Pd)
NIP: 166308311982102001

Tualang, Agustus 2012
Guru Mata Pelajaran

(Fitri Handayani)
NIM: 10818003383

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif	√	
2	Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf	√	
3	Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari		√
4	Guru meninjau paragraf dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan	√	
5	Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik		√
6	Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf		√
Jumlah		3	3
Persentase		50%	50%

*Mengetahui,
Observer*

(Yulia Nelfi, S.Ag.)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif	√	
2	Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf	√	
3	Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari	√	
4	Guru meninjau paragraf dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan	√	
5	Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik		√
6	Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf		√
Jumlah		4	2
Persentase		67%	33%

*Mengetahui,
Observer*

(Yulia Nelfi, S.Ag.)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif	√	
2	Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf	√	
3	Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari	√	
4	Guru meninjau paragraf dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan	√	
5	Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik	√	
6	Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf		√
Jumlah		5	1
Persentase		83%	17%

*Mengetahui,
Observer*

(Yulia Nelfi, S.Ag.)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kooperatif	√	
2	Guru menunjukkan rubrik untuk membimbing penulisan paragraf	√	
3	Guru meminta setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah mereka pelajari	√	
4	Guru meninjau paragraf dan membaca dengan nyaring dua atau tiga sehingga dapat menangkap ide utama dari topik bahasan	√	
5	Guru meminta setiap kelompok menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubrik	√	
6	Guru meminta siswa mengumpulkan dan memberi nilai setiap paragraf	√	
Jumlah		6	0
Persentase		100%	0%

*Mengetahui,
Observer*

(Yulia Nelfi, S.Ag.)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√					√	2	4
2	Bagus Santoso			√	√	√		3	3
3	Hari Ramadhan		√				√	2	4
4	Samuel Laoli	√		√	√			3	3
5	Irnawati					√		1	5
6	Rio Prianto	√		√	√	√	√	5	1
7	Dora Padilah				√			1	5
8	Muhammad Afandi	√				√	√	3	3
9	Ade Saputra		√	√	√			3	3
10	Ardi Pratama	√				√		2	4
11	Ari Lesmana			√	√			2	4
12	Desi Fitriani	√	√					2	4
13	Erni Hasanah			√	√			2	4
14	Ernita Nuryani	√	√				√	3	3
15	Ilham Hadi			√	√	√		3	3
16	M. Rasyid							0	6
17	Meli Anisa			√	√		√	3	3
18	Zulfahri Efendi	√	√			√		3	3
19	Nadia Rizki. A			√	√		√	3	3
20	Rohid Muzaidi	√	√					2	4
21	Rolando Sipayung		√	√	√			3	3
22	Surya Sofyandi	√				√	√	3	3
23	Syafitri	√						1	5
Jumlah		11	7	10	11	8	8	55	83
Rata-rata (%)		47.8	30.4	43.5	47.8	34.8	34.8	39.9	60.1

Keterangan Aktivitas Siswa yang Diamati :

- 7) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif
- 8) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf
- 9) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari
- 10) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca
- 11) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- 12) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Siswa 001	√					√	2	4
2	Siswa 002			√	√	√		3	3
3	Siswa 003		√			√	√	3	3
4	Siswa 004	√		√	√		√	4	2
5	Siswa 005					√		1	5
6	Siswa 006	√		√	√	√	√	5	1
7	Siswa 007				√		√	2	4
8	Siswa 008	√				√	√	3	3
9	Siswa 009		√	√	√			3	3
10	Siswa 010	√				√	√	3	3
11	Siswa 011			√	√	√	√	4	2
12	Siswa 012	√	√		√	√		4	2
13	Siswa 013			√	√	√		3	3
14	Siswa 014	√	√				√	3	3
15	Siswa 015		√	√	√	√		4	2
16	Siswa 016	√	√	√		√	√	5	1
17	Siswa 017	√		√	√		√	4	2
18	Siswa 018	√	√			√		3	3
19	Siswa 019			√	√	√	√	4	2
20	Siswa 020	√	√			√	√	4	2
21	Siswa 021		√	√	√			3	3
22	Siswa 022	√			√	√	√	4	2
23	Siswa 023	√						1	5
Jumlah		13	9	11	13	15	14	75	63
Rata-rata (%)		56.5	39.1	47.8	56.5	65.2	60.9	54.3	45.7

Keterangan Aktivitas Siswa yang Diamati :

- 1) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif
- 2) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf
- 3) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari
- 4) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca
- 5) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- 6) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√					√	2	4
2	Bagus Santoso			√	√	√		3	3
3	Hari Ramadhan		√	√	√	√	√	5	1
4	Samuel Laoli	√		√	√		√	4	2
5	Irnowati		√	√		√	√	4	2
6	Rio Prianto	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Dora Padilah	√	√	√	√	√	√	6	0
8	Muhammad Afandi	√			√	√	√	4	2
9	Ade Saputra		√	√	√	√		4	2
10	Ardi Pratama	√		√		√	√	4	2
11	Ari Lesmana	√		√	√	√	√	5	1
12	Desi Fitriani	√	√		√	√	√	5	1
13	Erni Hasanah		√	√	√	√	√	5	1
14	Ernita Nuryani	√	√		√		√	4	2
15	Ilham Hadi		√	√	√	√		4	2
16	M. Rasyid	√	√	√		√	√	5	1
17	Meli Anisa	√		√	√		√	4	2
18	Zulfahri Efendi	√	√			√		3	3
19	Nadia Rizki. A	√		√	√	√	√	5	1
20	Rohid Muzaidi	√	√			√	√	4	2
21	Rolando Sipayung		√	√	√	√	√	5	1
22	Surya Sofyandi	√			√	√	√	4	2
23	Syafitri	√						1	5
Jumlah		16	13	15	16	18	18	96	42
Rata-rata (%)		69.6	56.5	65.2	69.6	78.3	78.3	69.6	30.4

Keterangan Aktivitas Siswa yang Diamati :

- 1) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif
- 2) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf
- 3) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari
- 4) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca
- 5) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- 6) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√	√		√	√	√	5	1
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√		5	1
3	Hari Ramadhan	√	√	√	√	√	√	6	0
4	Samuel Laoli	√	√	√	√		√	5	1
5	Irnawati		√	√		√	√	4	2
6	Rio Prianto	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Dora Padilah	√	√	√	√	√	√	6	0
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√	6	0
9	Ade Saputra	√	√	√	√	√		5	1
10	Ardi Pratama	√		√		√	√	4	2
11	Ari Lesmana	√		√	√	√	√	5	1
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√	6	0
13	Erni Hasanah		√	√	√	√	√	5	1
14	Ernita Nuryani	√	√		√	√	√	5	1
15	Ilham Hadi		√	√	√	√	√	5	1
16	M. Rasyid	√	√	√	√	√	√	6	0
17	Meli Anisa	√		√	√	√	√	5	1
18	Zulfahri Efendi	√	√			√	√	4	2
19	Nadia Rizki. A	√		√	√	√	√	5	1
20	Rohid Muzaidi	√	√		√	√	√	5	1
21	Rolando Sipayung		√	√	√	√	√	5	1
22	Surya Sofyandi	√			√	√	√	4	2
23	Syafitri	√						1	5
Jumlah		19	17	17	19	21	20	113	25
Rata-rata (%)		82.6	73.9	73.9	82.6	91.3	87.0	81.9	18.1

Keterangan Aktivitas Siswa yang Diamati :

- 1) Siswa segera membentuk kelompok kooperatif
- 2) Siswa memperhatikan rubric yang diberikan guru dalam menulis paragraf
- 3) Siswa dari setiap kelompok menulis paragraf pembuka yang menggabungkan apa saja yang telah dipelajari
- 4) Siswa memberikan tulisan paragraf kepada guru untuk ditinjau dan dibaca
- 5) Siswa menulis ulang dan meningkatkan paragraf berdasarkan rubric
- 6) Siswa mengumpulkan tulisan paragraf yang telah dibuat

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	Kode Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√		√	√	√	√	6	2
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√			6	2
3	Hari Ramadhan			√	√				√	3	5
4	Samuel Laoli			√		√	√	√		4	4
5	Irnawati		√		√		√		√	4	4
6	Rio Prianto	√		√		√				3	5
7	Dora Padilah		√		√		√		√	4	4
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√		√	7	1
9	Ade Saputra		√		√	√	√	√		5	3
10	Ardi Pratama	√		√	√	√				4	4
11	Ari Lesmana		√		√		√	√		4	4
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√			6	2
13	Erni Hasanah							√	√	2	6
14	Ernita Nuryani	√	√		√		√	√		5	3
15	Ilham Hadi	√						√	√	3	5
16	M. Rasyid		√	√	√	√	√			5	3
17	Meli Anisa					√			√	2	6
18	Zulfahri Efendi	√		√		√		√		4	4
19	Nadia Rizki. A		√		√		√		√	4	4
20	Rohid Muzaidi	√		√		√		√		4	4
21	Rolando Sipayung									0	8
22	Surya Sofyandi		√		√	√	√		√	5	3
23	Syafitri				√			√		2	6
Jumlah		10	11	11	14	13	13	10	10	92	92
Rata-rata (%)		43.5	47.8	47.8	60.9	56.5	56.5	43.5	43.5	50.0	50.0

Keterangan :

- i. Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran
- j. Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari
- k. Siswa bercerita mengenai materi pelajaran
- l. Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran
- m. Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari
- n. Siswa mendengarkan penjelasan guru
- o. Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran
- p. Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	Kode Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√		√	√	√	√	6	2
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√			6	2
3	Hari Ramadhan			√	√				√	3	5
4	Samuel Laoli			√		√	√	√		4	4
5	Irnowati		√		√		√		√	4	4
6	Rio Prianto	√		√	√	√		√		5	3
7	Dora Padilah		√		√		√		√	4	4
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√		√	7	1
9	Ade Saputra		√		√	√	√	√		5	3
10	Ardi Pratama	√		√	√	√				4	4
11	Ari Lesmana		√		√		√	√		4	4
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√			6	2
13	Erni Hasanah							√	√	2	6
14	Ernita Nuryani	√	√	√	√		√	√		6	2
15	Ilham Hadi	√						√	√	3	5
16	M. Rasyid		√	√	√	√	√			5	3
17	Meli Anisa			√		√			√	3	5
18	Zulfahri Efendi	√	√	√		√	√	√		6	2
19	Nadia Rizki. A		√		√		√		√	4	4
20	Rohid Muzaidi	√		√		√		√		4	4
21	Rolando Sipayung	√			√					2	6
22	Surya Sofyandi		√		√	√	√		√	5	3
23	Syafitri			√	√			√		3	5
Jumlah		11	12	14	16	13	14	11	10	101	83
Rata-rata (%)		47.8	52.2	60.9	69.6	56.5	60.9	47.8	43.5	54.9	45.1

Keterangan :

- Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran
- Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari
- Siswa bercerita mengenai materi pelajaran
- Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran
- Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari
- Siswa mendengarkan penjelasan guru
- Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran
- Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	Kode Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√	√	√	√	√	√	7	1
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0
3	Hari Ramadhan		√	√	√				√	4	4
4	Samuel Laoli			√		√	√	√		4	4
5	Imawati		√	√	√		√	√	√	6	2
6	Rio Prianto	√		√	√	√	√	√		6	2
7	Dora Padilah		√		√	√	√		√	5	3
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√		√	7	1
9	Ade Saputra		√		√	√	√	√		5	3
10	Ardi Pratama	√		√	√	√				4	4
11	Ari Lesmana		√	√	√	√	√	√		6	2
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√		√	7	1
13	Erni Hasanah	√					√	√	√	4	4
14	Ernita Nuryani	√	√	√	√		√	√		6	2
15	Ilham Hadi	√	√		√	√		√	√	6	2
16	M. Rasyid		√	√	√	√	√	√	√	7	1
17	Meli Anisa	√		√		√	√		√	5	3
18	Zulfahri Efendi	√	√	√		√	√	√		6	2
19	Nadia Rizki. A	√	√	√	√		√		√	6	2
20	Rohid Muzaidi	√		√	√	√		√		5	3
21	Rolando Sipayung	√			√	√	√			4	4
22	Surya Sofyandi		√	√	√	√	√		√	6	2
23	Syafitri	√	√	√	√			√		5	3
Jumlah		15	15	18	19	17	18	14	13	129	55
Rata-rata (%)		65.2	65.2	78.3	82.6	73.9	78.3	60.9	56.5	70.1	29.9

Keterangan :

- Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran
- Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari
- Siswa bercerita mengenai materi pelajaran
- Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran
- Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari
- Siswa mendengarkan penjelasan guru
- Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran
- Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	Kode Siswa	Indikator								Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Asdian Basko	√		√	√	√	√	√	√	7	1
2	Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0
3	Hari Ramadhan	√	√	√	√		√		√	6	2
4	Samuel Laoli		√	√		√	√	√	√	6	2
5	Irnawati	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0
6	Rio Prianto	√		√	√	√	√	√	√	7	1
7	Dora Padilah		√	√	√	√	√	√	√	7	1
8	Muhammad Afandi	√	√	√	√	√	√		√	7	1
9	Ade Saputra		√		√	√	√	√		5	3
10	Ardi Pratama	√		√	√	√		√		5	3
11	Ari Lesmana	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0
12	Desi Fitriani	√	√	√	√	√	√		√	7	1
13	Erni Hasanah	√			√	√	√	√	√	6	2
14	Erni Nuryani	√	√	√	√		√	√		6	2
15	Ilham Hadi	√	√	√	√	√		√	√	7	1
16	M. Rasyid		√	√	√	√	√	√	√	7	1
17	Meli Anisa	√	√	√		√	√		√	6	2
18	Zulfahri Efendi	√	√	√		√	√	√		6	2
19	Nadia Rizki. A	√	√	√	√		√	√	√	7	1
20	Rohid Muzaidi	√		√	√	√		√		5	3
21	Rolando Sipayung	√			√	√	√	√	√	6	2
22	Surya Sofyandi		√	√	√	√	√		√	6	2
23	Syafitri	√	√	√	√		√	√	√	7	1
Jumlah		18	17	20	20	19	20	18	18	150	34
Rata-rata (%)		78.3	73.9	87.0	87.0	82.6	87.0	78.3	78.3	81.5	18.5

Keterangan :

- Siswa membaca sesuai dengan materi pelajaran
- Siswa menulis sesuai dengan materi yang dipelajari
- Siswa bercerita mengenai materi pelajaran
- Siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran
- Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari
- Siswa mendengarkan penjelasan guru
- Siswa mempraktekkan sesuai dengan materi pelajaran
- Siswa menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari

paragraf adalah kelompok kalimat yang saling berhubungan untuk membentuk sebuah ide. Paragraf dapat dikatakan sebagai suatu kumpulan pernyataan penulis sebagai suatu unit atau kesatuan dalam pengembangan persoalannya. Paragraf dapat pula diartikan sebagai kesatuan pikiran yang lebih tinggi atau lebih luas daripada kalimat.

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor	Kategori
1	Kesesuaian judul dengan isi a. Sangat baik b. Sesuai c. Cukup sesuai d. Kurang sesuai e. Tidak sesuai	5	Sangat Baik
		4	Baik
		3	Cukup
		2	Kurang
		1	Sangat Kurang
		4	Sangat Kurang
2	Diksi (pemilihan kata) a. Sangat tepat b. Tepat c. Cukup tepat d. Kurang tepat e. Tidak tepat	5	Sangat Baik
		4	Baik
		3	Cukup
		2	Kurang
		1	Sangat Kurang
		1	Sangat Kurang
3	Ejaan dan tanda baca a. Sangat tepat b. Tepat c. Cukup tepat d. Kurang tepat e. Tidak tepat	5	Sangat Baik
		4	Baik
		3	Cukup
		2	Kurang
		1	Sangat Kurang
		1	Sangat Kurang

		1	Sangat Kurang
4	Kerapian Tulisan	5	Sangat Baik
	a. Sangat rapi	4	Baik
	b. Rapi	3	Cukup
	c. Cukup rapi	2	Kurang
	d. Kurang rapi	1	Sangat Kurang
	e. Tidak rapi		
5	Kohesi dan koherensi	5	Sangat Baik
	a. Sangat sesuai	4	Baik
	b. Sesuai	3	Cukup
	c. Cukup sesuai	2	Kurang
	d. Kurang sesuai	1	Sangat Kurang
	e. Tidak sesuai		
6	Imajinasi	13-15	Sangat Baik
	a. Sangat sesuai	10-12	Baik
	b. Sesuai	5-9	Cukup
	c. Cukup sesuai	4-6	Kurang
	d. Kurang sesuai	0-3	Sangat Kurang
	e. Tidak sesuai		
7	Keterlibatan pancaindera	13-15	Sangat Baik
	a. Sangat tepat	10-12	Baik
	b. Tepat	5-9	Cukup
	c. Cukup tepat	4-6	Kurang
	d. Kurang tepat	0-3	Sangat Kurang
	e. Tidak tepat		
8	Menunjukkan objek yang ditulis	13-15	Sangat Baik
	a. Sangat tepat	10-12	Baik

	b. Tepat	5-9	Cukup
	c. Cukup tepat	4-6	Kurang
	d. Kurang tepat	0-3	Sangat Kurang
	e. Tidak tepat		
9	Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	13-15	Sangat Baik
		10-12	Baik
	a. Sangat tepat	5-9	Cukup
	b. Tepat	4-6	Kurang
	c. Cukup tepat	0-3	Sangat Kurang
	d. Kurang tepat		
	e. Tidak tepat		
10	Kesan hidup	13-15	Sangat Baik
		10-12	Baik
	a. Sangat sempurna	5-9	Cukup
	b. Sempurna	4-6	Kurang
	c. Cukup sempurna	0-3	Sangat Kurang
	d. Kurang sempurna		
	e. Tidak sempurna		

Keterangan:

1. Kesesuaian judul dengan isi

a. sangat sesuai : isi sangat sesuai dengan judul, sangat sesuai dengan objek yang diamati, dan sangat jelas.

b. sesuai : isi sesuai dengan judul, sesuai dengan objek yang diamati, dan cukup jelas.

c. cukup sesuai : isi cukup sesuai dengan judul, cukup sesuai dengan objek yang diamati, dan cukup jelas.

d. kurang sesuai : isi kurang sesuai dengan judul, sesuai dengan objek yang diamati, dan kurang jelas.

e. tidak sesuai : isi tidak sesuai dengan judul, tidak sesuai dengan objek yang diamati, dan tidak jelas.

2. Diksi (pemilihan kata)

- a. sangat tepat : pilihan kata tepat dengan isi paragraf, baik, dan mudah dipahami.
- b. tepat : tata kalimat tepat, dan unsur-unsurnya jelas.
- c. cukup tepat : tata kalimat cukup tepat, dan unsur-unsurnya cukup jelas.
- d. kurang tepat : tata kalimat kurang tepat, dan unsur-unsurnya kurang jelas.
- e. tidak tepat : tata kalimat tidak tepat, dan unsur-unsurnya tidak jelas.

3. Ejaan dan tanda baca

- a. sangat tepat : tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca.
- b. tepat : jumlah kesalahan antara 1 sampai 3
- c. cukup tepat : jumlah kesalahan antara 4 sampai 7.
- d. kurang tepat : jumlah kesalahan lebih dari 7.
- e. tidak tepat : semua penggunaan ejaan dan tanda baca salah.

4. Kerapian tulisan

- a. sangat rapi : tulisan mudah dibaca, jelas maksudnya, dan rapi.
- b. rapi : tulisan masih dapat dibaca, jelas maksudnya, dan rapi.
- c. cukup rapi : tulisan masih dapat dibaca, cukup jelas maksudnya, dan cukup rapi.
- d. kurang rapi : tulisan masih dapat dibaca, kurang jelas maksudnya, dan tidak rapi.
- e. tidak rapi : tulisan kurang bisa dibaca, tidak jelas, dan tidak rapi.

5. Kohesi dan koherensi

- a. sangat sesuai : tata kalimat sangat sesuai dan sempurna.
- b. sesuai : tata kalimat sesuai dan sempurna.
- c. cukup sesuai : tata kalimat cukup sesuai dan kurang jelas.

d. kurang sesuai : tata kalimat kurang sesuai dan kurang jelas.

e. tidak sesuai : tata kalimat tidak sesuai dan tidak jelas.

6. Imajinasi

a. sangat sesuai : kualitas pengolahan idenya sangat sesuai.

b. sesuai : kualitas pengolahan idenya sesuai.

c. cukup sesuai : kualitas pengolahan idenya cukup sesuai.

d. kurang sesuai : kualitas pengolahan idenya kurang sesuai

e. tidak sesuai : kualitas pengolahan idenya tidak sesuai.

7. Keterlibatan pancaindera

a. sangat tepat : melibatkan semua indera.

b. tepat : melibatkan empat indera.

c. cukup tepat : melibatkan tiga indera.

d. kurang tepat : melibatkan dua indera.

e. tidak tepat : melibatkan satu indera.

8. Menunjukkan objek yang ditulis

a. sangat tepat : menunjukkan objek secara keseluruhan.

b. tepat : menunjukkan warna, letak, dan kondisi objek.

c. cukup tepat : menunjukkan letak dan warna objek.

d. kurang tepat : menunjukkan letak objek.

e. tidak tepat : tidak menunjukkan objek secara keseluruhan.

9. Memusatkan uraian pada objek yang ditulis

a. sangat tepat : uraian sangat terpusat pada objek yang ditulis.

b. tepat : uraian sedikit melibatkan objek yang lain.

- c. cukup tepat : setengah tulisan melibatkan objek yang lain.
- d. kurang tepat : uraian terpusat pada objek yang lain.
- e. tidak tepat : uraian tidak menunjukkan objek apapun.

10. Kesan hidup

- a. sangat sempurna :melukiskan objek tulisan secara nyata dan sempurna.
- b. sempurna : melukiskan objek sempurna.
- c. cukup sempurna : melukiskan objek cukup sempurna.
- d. kurang sempurna : melukiskan objek kurang sempurna.
- e. tidak sempurna : melukiskan objek tidak sempurna.

S I L A B U S

Nama Sekolah : SDN 001 Tualang
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : V / II
Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Alat/ Bahan
3.1. Mendiskripsikan pengertian organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian organisaso - Menjelaskan pentingnya berorganisasi - Menyebutkan ciri-ciri organisasi 	Organisasi Pemerintah	- Mencatat macam-macam organisasi sekolah dan masyarakat	Teknik <ul style="list-style-type: none"> - Tes Lisan - Tulisan - Praktek - Non test Lisan - Tulisan - Demonstrasi 	2 x 35	- Buku PKn Kelas V SD
3.2. Menyebutkan contoh organisasi di sekolah dan manyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan organisasi yang ada dilingkungan sekolah dan masyarakat - Membuat struktur organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat 	Org anisasi Intra Sekolah Organisasi kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat organigram - Siswa mencatat macam macam organisasi yang ada si Sekolah - Siswa mencatat Organisasi yang ada di masyarakat 	Bentuk Objektif <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda - Isian - Uraian - Praktek - Non Objektif 	2 x 35	- Buku PKn Kelas V SD

Mengetahui
 Kepala Sekolah Dasar
 Kewarganegaraan

Tualang, Agustus 2012
 GMP. Pendidikan

Syofnarti Syofyan, S.Pd
NIP. 166308311982102001

Fitri Handayani
NIM. 10818003383

BIOGRAFI PENULIS



Penulis yang diberi nama Fitri Handayani dilahirkan di Bungaraya pada tanggal 18 Oktober 1989 sebagai anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda M. Sidik (alm) dan Ibunda Siti Sholeha. Tahun 1996 – 2002 penulis mengikuti pendidikan dasar di SDN 1 Bungaraya. Dan pada tahun 2002 – 2005 melanjutkan ke SLTP Negeri 1 Bungaraya, dan melanjutkan lagi ke SMA Negeri 1 Bungaraya tahun 2005 – 2008.

Setelah menamatkan di SMA Negeri 1 Bungaraya penulis melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Dan penulis diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

Pada bulan Juli – Agustus 2011 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Kijang Rejo Kecamatan Tapung Kabupaten Kambar, selama 3 bulan dan disertai dengan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) di SD Tanjung Mutan Bangkinang.

Selanjutnya penulis mengadakan penelitian di SDN 001 Tualang untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul “Penerapan Strategi Paragraf Penuntun untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Kebebasan Berorganisasi Siswa Kelas V SDN 001 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.